

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan (*field research*), *field research* adalah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan. Dalam penelitian ini data yang ingin diteliti adalah bimbingan keagamaan pada siswa di mi miftahu ulum panyuruan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Denzil & Licoln, “Penelitian kualitatif dapat diartikan penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada”, sedangkan menurut Erickson, “Menyatakan bahwa penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka”. Jadi, penelitian kualitatif diartikan secara singkat adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Guru yang mengampu mata pelajaran fiqih, sejarah kebudayaan Islam, aqidah akhlak, al-qur'an hadist.

Responden terdiri dari tiga orang guru yang memegang mata pelajaran dan siswa.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah bimbingan keagamaan pada siswa di madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Kabupaten Banjar.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang diambil dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data pokok dan data penunjang, yaitu sebagai berikut:

a. Data pokok

Data yang berkaitan dengan kegiatan bimbingan keagamaan pada siswa di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Panyiuoran Kabupaten Banjar sebagai berikut: Bimbangan keagamaan terdiri, bimbingan membaca al qur'an, bimbingan shalat dan bimbingan akhlak.

b. Data penunjang

Data penunjang dalam penelitian ini, antara lain: (1) Gambaran umum lokasi penelitian; (2) Keadaan jumlah guru; (3) Jumlah peserta didik; (4) Jadwal belajar; (5) Sarana prasarana.

2. Sumber Data

Sumber penggalan data dalam penelitian ini adalah:

- a. Informan utama; adalah Guru yang mengampu mata pelajaran fiqih, sejarah kebudayaan islam, aqidah akhlak, al-qur'an hadist.

- b. Informan tambahan; kepala sekolah memberikan informasi (data) secara akurat mengenai gambaran umum madrasah ibtidaiyah miftahul ulum panyiuran yang meliputi; sejarah berdirinya, visi dan misi.
- c. Dokumen; yaitu semua catatan atau arsip sekolah yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah suatu proses yang kompleks dan tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, yang terpenting dalam proses ini yaitu proses-proses pengamatan dan ingatan.⁵²

Observasi dalam hal ini menggunakan pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran bimbingan keagamaan pada siswa di madrasah ibtidaiyah miftahul ulum panyiuran kabupaten banjar.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada responden yang memerlukan penjelasan dari pewawancara.⁵³ Untuk itu wawancara ini

⁵² Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* . CV Jejak (Jejak Publisher, 2018. 109.

⁵³ Fitrah Dan Luthfiah, *'Metologi Penelitian, Penelitian Kualitatif'*. *Tindakan Kelas & Studi Kasus*, Jawa Barat: CV Jejak, 2017. 65.

peneliti akan tujukan kepada guru pada siswa di madrasah ibtidaiyah miftahul ulum panyiuran kabupaten banjar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui pengumpulan dokumen-dokumen yang diperlukan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.⁵⁴ Data-data yang telah didokumentasikan seperti: (1) gambaran umum lokasi penelitian; (2) keadaan jumlah guru; (3) jumlah peserta didik; (4) jadwal belajar; (5) sarana prasarana serta foto kegiatan untuk melengkapi data yang diperlukan.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan digabung melalui beberapa tahapan yaitu:

a. Data *Reduction* (reduksi data)

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya jika diperlukan.

b. Data *Display* (penyajian data)

⁵⁴ Joni Iskandar, 'Realisasi Pembelajaran Konstruktivistik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Babussalam Desa Nyiur Permai Kecamatan Keritang' . *Skripsi*. STAI Auliaurasyidin Tembilahan, 2022.80-81.

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dan yang paling sering digunakan dengan teks yang bersifat naratif. Dengan penyajian data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c. *Conclusion Drawing/Verivication* (penarikan kesimpulan)

Penarikan kesimpulan/verifikasi dalam penelitian kualitatif adalah berupa temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih samar-samar sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.⁵⁵

F. Analisis Data

Langkah-langkah setelah pengolahan data yang ditempuh, kemudian diadakan penganalisaan. Analisa ini dilakukan dalam upaya menemukan rangkaian hasil penelitian secara keseluruhan sehingga memudahkan dalam pengambilan kesimpulan hasil penelitian dari rumusan masalah yang ada. Tahap ini semua data yang telah diperoleh disajikan dalam bentuk uraian, yaitu pengambilan kesimpulan secara umum berdasarkan pada fakta khusus yang ada di lapangan. Setelah data disajikan secara deskriptif dalam bentuk tabel, proses selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap data, dengan berpijak pada teori sebagai

⁵⁵ Prof. Dr. Sugiyono, '*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&d. Intro* (PDFDrive). Pdf', Bandung Alfa Beta, 2011.338-345.

pedoman analisis dengan menghubungkan pada data yang telah diperoleh di lapangan.

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan uji *credibility* (validitas interbal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas) dan *confirmability* (obyektifitas). Berdasarkan data yang sudah terkumpul, selanjutnya ditempuh beberapa teknik keabsahan data yang meliputi: kredibilitas, tranferabelitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas adapun perincian dari teknik diatas adalah sebagai berikut.⁵⁶

1. Uji Kredibilitas, alam penelitian kualitatif, uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian dapat dilakukan dengan berbagai cara, anantara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member check. Namun, dalam penelitian ini hanya menggunakan beberapa cara yang dilakukan untuk menguji kepercayaan data hasil penelitian sebagai berikut:

- a) Triangulasi Triangulasi dalam pengujian kredibilas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian, terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Namun, dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. 1)

⁵⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015. 48-49.

- Triangulasi Sumber Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Untuk menguji kredibilitas data tentang bimbingan kegamaan guru maka pengumpulan dan pengujian data dilakukan kepada anggota keluarga, tetangga dan remaja(informan). Data dari ketiga sumber tersebut kan dideskripsikan, dikategorisasikan mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari ketiga sumber data tersebut.
- 2) Triangulasi Teknik Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Yaitu teknik observasi, wawancara dan dokumen pendukung terhadap informan.
- b) Menggunakan Bahan Referensi Bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Untuk itu dalam penyusunan laporan, peneliti menyertakan foto atau dokumen autentik sehingga hasil penelitian menjadi lebih dapat dipercaya.
 - c) Mengadakan Member Check Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data, dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data itu pertanda data tersebut valid, sehingga semakin kredibel. Pelaksanaan member

check dapat dilakukan setelah mendapat suatu temuan atau kesimpulan.

2. Uji Transferabilitas Pengujian transferability ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Nilai transfer ini berkaitan dengan pertanyaan, sampai mana penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Bagi penelitian naturalistik, nilai transfer bergantung pada pemakai, sejauhmana hasil penelitian tersebut dapat digunakan dalam konteks dan situasi sosial lain.

3. Uji Dependabilitas Dalam penelitian kuantitatif, Dependability disebut sebagai reliabilitas. Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi atau mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dalam penelitian ini dependability dilakukan oleh auditor yang independen atau dosen pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

4. Uji Konfirmabilitas, Pengujian confirmability dalam penelitian kuantitatif disebut dengan uji obyektifitas penelitian. Penelitian dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, uji Confirmability mirip dengan uji Dependability, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan.

G. Prosedur Penelitian

Penelitian dan penyusunan skripsi ini melalui beberapa tahapan yang peneliti tempuh, yaitu:

a. Tahap Pendahuluan

1. Penjajakan awal ke lokasi penelitian.
2. Membuat desain proposal penelitian.
3. Mengajukan proposal penelitian kepada Pembimbing untuk dikoreksi.
4. Mengajukan proposal kepada Biro Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin sekaligus memohon persetujuan judul.

b. Tahap Persiapan

1. Seminar proposal.
2. Memohon surat pengantar riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah.
3. Menyampaikan surat pengantar penelitian kepada pihak terkait.
4. Membuat instrumen pengumpulan data (IPD) untuk penelitian.

c. Tahap Pelaksanaan

1. Menghubungi responden dan informan.
2. Melaksanakan instrumen pengumpulan data (IPD).
3. Melakukan observasi untuk menggali data-data penunjang.
4. Mengumpulkan data yang berbentuk dokumentasi dan menyajikannya.
5. Mengolah dan menganalisis data yang diperoleh.

6. Menyempurnakan naskah laporan sesuai arahan dan saran dari dosen pembimbing.

d. Tahap Penyusunan

Laporan Tahap ini peneliti menyusun laporan hasil penelitian berdasarkan sistematika yang telah ditetapkan, kemudian diserahkan kepada pembimbing serta berkonsultasi untuk diperbaiki dan dikoreksi dan selanjutnya disetujui. Setelah itu diperbanyak untuk diajukan dalam munaqasyah skripsi untuk diuji dan dipertahankan.